

**KERJASAMA INDONESIA-TIONGKOK DI SEKTOR ENERGI MIGAS
(STUDI KASUS: *JOINT OPERATING BODY* PERTAMINA - PETROCHINA
EAST JAVA DI BLOK TUBAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI
MINYAK PERIODE 2012-2017)**

Mirza Okta Erziyanti

ABSTRAK

Energi merupakan sumber daya yang memiliki peranan cukup penting dalam kehidupan manusia. Kebutuhan akan energi dibutuhkan oleh semua negara, baik negara maju maupun negara berkembang untuk menunjang kegiatan manusia. Oleh karena itu, energi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dalam lingkup hubungan internasional, isu energi merupakan salah satu isu yang memiliki peranan cukup penting dan krusial dalam melakukan interaksi dengan negara lain. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisa sejauh mana kerjasama Indonesia-Tiongkok di sektor energi migas melalui Joint Operating Body Pertamina-PetroChina East Java di Blok Tuban. Penelitian ini menggunakan teori dan konsep kebijakan luar negeri, kepentingan nasional dan kerjasama bilateral sebagai pedoman dan alat analisis untuk menganalisis permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kualitatif dengan menggunakan data primer yaitu *Memorandum of Understanding* antara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dengan *National Energy Administration* mengenai Kerjasama Energi dan data sekunder sebagai data pendukung yaitu wawancara dengan pihak terkait dan data-data yang diperoleh dari buku, laporan, jurnal, karya ilmiah, website resmi, dan artikel serta berita yang bersangkutan dengan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama yang terjalin antara Indonesia-Tiongkok di sektor energi migas melalui JOB PPEJ di blok Tuban dalam meningkatkan produksi tidak berhasil karena tidak mampu meningkatkan produksi minyak bumi.

Kata kunci: Indonesia, Tiongkok, JOB PPEJ, Kerjasama, Energi, Migas

**INDONESIA-CHINA COOPERATION IN OIL AND GAS ENERGY SECTOR
(CASE STUDY: JOINT OPERATING BODY PERTAMINA-PETROCHINA
EAST JAVA IN TUBAN BLOCK INCREASING OIL PRODUCTION PERIOD
2012-2017)**

Mirza Okta Erziyanti

ABSTRACT

Energy is a resource that has an important role in human life. The need for energy is needed by all countries, both developed and developing countries to support human activities. Therefore, energy becomes an integral part of human life. In the scope of international relations, energy issues are one of the issues that have a significant and crucial role in interacting with other countries. This study aims to explain and analyze the extent of Indonesia-China cooperation in the oil and gas energy sector through the Joint Operating Body of Pertamina-PetroChina East Java in Tuban Block. This study uses foreign policy theory and concepts, national interests and bilateral cooperation as guidelines and analytical tools to analyze research problems. This research uses qualitative descriptive method by using primary data, namely Memorandum of Understanding between the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia and the National Energy Administration regarding Energy Cooperation and secondary data as supporting data, namely interviews with related parties and data obtained from books, reports, journals, scientific works, official websites, and articles and news related to research. The research results show that the cooperation between Indonesia and China in the oil and gas energy sector through JOB PPEJ in the Tuban block in increasing production is not successful because it is unable to increase oil production.

Keywords: Indonesia, China, JOB PPEJ, Cooperation, Energy, Oil and Gas